

ABSTRAK

Nurvina Intan Kusumah, 2023. *Pengaruh Budaya Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMA IT Sumedang.*

Budaya sekolah sangat erat kaitannya dengan tumbuhnya perilaku, nilai-nilai, sikap dan cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, juga berkaitan dengan cara memandang persoalan dan memecahkannya di lingkungan sekolah. Nilai sikap dan cara hidup seseorang dapat dilihat dari kecerdasan emosionalnya, yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur, menjaga dan pengungkapan emosinya melalui berbagai keterampilan diri. Sehingga dapat dikatakan kecerdasan emosi lebih berperan ketimbang *Intelligence Quotient* dalam menentukan siapa yang akan jadi bintang dalam suatu hal, termasuk dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya sekolah dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa secara parsial dan simultan pada SMA IT Insan Sejahtera Sumedang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 28 siswa yaitu mengambil 25% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi dengan bantuan IBM SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMA IT Insan Sejahtera. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi budaya sekolah $0.403 > 0.05$ dan nilai t hitung $(0,850) < t$ tabel $(2,059)$ dan besar pengaruhnya hanya 9%. Ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMA IT Insan Sejahtera. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi kecerdasan emosional $0.300 > 0.05$ dan nilai t hitung $(1,059) < t$ tabel $(2,059)$ dan nilai signifikansi $(0,300)$ lebih dari 0,05 dan besar pengaruhnya hanya 10 %. Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Budaya sekolah dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMA IT Insan Sejahtera. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji f dengan f hitung $(1,850) < f$ tabel $(5,57)$ dan nilai signifikansi $0,178 > 0,05$ dan besar pengaruhnya hanya 5 %. Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: Budaya Sekolah, Kecerdasan Emosional, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

ABSTRACT

Nurvina Intan Kusumah, 2023. *The Influence of School Culture and Emotional Intelligence on the Ability to Memorize the Qur'an at SMA IT Sumedang.*

School culture is closely related to the development of behavior, values, attitudes and ways of life to adapt to the environment, it is also related to the way of looking at problems and solving them in the school environment. The value of a person's attitudes and way of life can be seen from their emotional intelligence, namely a person's ability to regulate, maintain and express their emotions through various personal skills. So it can be said that emotional intelligence plays a more important role than IQ in determining who will be a star in something, including the ability to memorize the Koran. This research aims to analyze the influence of school culture and emotional intelligence on students' ability to memorize the Al-Qur'an partially and simultaneously at SMA IT Insan Sejahtera Sumedang. The approach used in this research is a quantitative approach with a survey method. The sample used in this research was 28 students, taking 25% of the total population. Data collection techniques were carried out using questionnaires and documentation studies. Data analysis uses descriptive analysis and regression analysis with the help of IBM SPSS 26.0. The results of the research show that school culture does not significantly influence the ability to memorize the Al-Qur'an at SMA IT Insan Sejahtera. This can be seen from the school culture significance value of $0.403 > 0.05$ and the calculated t value ($0.850 < t$ table (2.059)) and the magnitude of the influence is only 9%. This means that H_0 is accepted and H_a is rejected. Emotional intelligence does not have a significant effect on the ability to memorize the Al-Qur'an at SMA IT Insan Sejahtera. This can be seen from the significance value of emotional intelligence $0.300 > 0.05$ and the calculated t value ($1.059 < t$ table (2.059)) and the significance value (0.300) is more than 0.05 and the magnitude of the influence is only 10%. This means H_0 is accepted and H_a is rejected. School culture and emotional intelligence do not simultaneously influence the ability to memorize the Al-Qur'an at SMA IT Insan Sejahtera. This can be seen from the results of the f test with calculated f ($1.850 < f$ table (5.57)) and a significance value of $0.178 > 0.05$ and the magnitude of the effect is only 5%. This means H_0 is accepted and H_a is rejected.

Keywords: *School Culture, Emotional Intelligence, Ability to Memorize the Al-Qur'an.*

المخلص

نور فينا إنتان كوسومة. ٢٠٢٣. تأثير الثقافة المدرسية والذكاء العاطفي على قدرة الطلاب على حفظ القرآن الكريم في مدرسة SMA IT Sumedang.

ترتبط الثقافة المدرسية ارتباطاً وثيقاً بتنمية السلوك والقيم والاتجاهات وأساليب الحياة للتكيف مع البيئة، كما ترتبط بطريقة النظر إلى المشكلات وحلها في البيئة المدرسية. يستطيع رؤية قيمة مواقف الشخص وأسلوب حياته من خلال ذكائه العاطفي، أي قدرة الشخص على تنظيم عواطفه والحفاظ عليها والتعبير عنها من خلال المهارات الشخصية المختلفة. لذلك يستطاع القول أن الذكاء العاطفي يلعب دوراً أكثر أهمية من معدل الذكاء في تحديد من سيكون نجماً في شيء ما، من باب كذا القدرة على حفظ القرآن الكريم. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير الثقافة المدرسية والذكاء العاطفي على قدرة الطلاب على حفظ القرآن الكريم جزئياً ومتزامناً في مدرسة SMA IT Insan Sejahtera Sumedang. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكمي مع أسلوب الإستطلاع. وبلغت العينة المستخدمة في هذا البحث 28 طالباً بنسبة 25% من إجمالي السكان. تقوم طريقة جمع البيانات باستخدام الاستبيانات ودراسات التوثيق. يستخدم تحليل البيانات التحليل الوصفي وتحليل الانحدار بمساعدة IBM SPSS 26.0. تظهر نتائج البحث أن الثقافة المدرسية لا تؤثر بشكل كبير على القدرة على حفظ القرآن الكريم في SMA IT Insan Sejahtera. ويمكن ملاحظة ذلك من قيمة أهمية الثقافة المدرسية البالغة $0.403 > 0.05$ وقيمة t المحسوبة $(0.850) < t$ جدول (2.059) وحجم التأثير هو 9%. وهذا يعني أن H_0 مقبول و H_a مرفوض. ليس للذكاء العاطفي تأثير كبير على القدرة على حفظ القرآن الكريم في SMA IT Insan Sejahtera. ويمكن ملاحظة ذلك من قيمة دلالة الذكاء العاطفي $0.300 > 0.05$ وقيمة t المحسوبة $(1.059) < t$ جدول (2.059) وقيمة الدلالة (0.300) أكثر من 0.05 وحجم التأثير 10%. وهذا يعني قبول H_0 ورفض H_a . لا تؤثر الثقافة المدرسية والذكاء العاطفي في نفس الوقت على القدرة على حفظ القرآن الكريم في SMA IT Insan Sejahtera. يمكن ملاحظة ذلك من نتائج اختبار f مع حساب f $(5.57) < f$ table (1.850) وقيمة دلالة $0.178 > 0.05$ وحجم التأثير هو 5%. وهذا يعني قبول H_0 ورفض H_a .

الكلمة الدالة: الثقافة المدرسية، الذكاء العاطفي، على قدرة الطلاب على حفظ القرآن الكريم